

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi lokasi secara langsung. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Melalui wawancara, observasi dan pengamatan yang mendalam tersebut dapat diperoleh data yang sangat dipercaya. Penelitian data lapangan adalah sumber dari rumusan masalah dan cara kerja utama penelitian kualitatif.¹

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Miftahut Thullab yang terletak di desa cengkalsewu kecamatan sukolilo kabupaten pati. Penelitian ini difokuskan pada kolaborasi steak holder dalam meningkatkan kesadaran religius siswa di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yakni paraorang tua maupun bapak/ibu guru dari MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo, yang mana subjek peneliti akan menjadi informasi bagi peneliti supaya memperoleh data terhadap peneliti.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek peneliti dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang diberi. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari pihak madrasah, kepala madrasah, waka kurikulum dan staf guru di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat

¹ Nusa putra, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014),209.

orang/dokumen. Data yang dikumpulkan berupa dokumen-dokumen yang ditemukan dilokasi penelitian.²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi bagian penting dan menjadi kunci utama diperolehnya data yang sesuai kajian peneliti dalam penelitian. Adapun data yang peneliti lakukan diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan literature. Adapun secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

1. Observasi

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang dinamakan observasi. suatu teknik pengamatan dan pencatatan sistemis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Pelaksanaan observasi bertujuan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian) atau peristiwa secara matematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.³

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo pati. selain pada itu peneliti juga melakukan observasi dengan melakukan kunjungan di beberapa rumah siswa guna memperoleh data terkait faktor pendukung dan penghambat terlaksananya pembelajaran online oleh siswa..

Alat-alat dalam kegiatan wawancara diantaranya *pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat percakapan, *kedua*, *recorder* yang berfungsi merekam audio percakapan, *ketiga*, kamera yang digunakan untuk mengambil gambar sebagai bukti melakukan proses wawancara, *keempat*, *handphon*, guna melaksanakan wawancara secara online dengan informan.

Peneliti dalam melakukan wawancara menggunakan jenis wawancara terstruktur dan tidak tertstruktur, hal ini agar pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara mendalam pada narasumber dan menggunakan pedoman wawancara berupa poin-poin inti berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

² Ibid

³ Prof. Dr. H.Mahmud. M.S.i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 168.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumentasi seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴ Dokumentasi juga bisa berupa mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku pedoman kurikulum, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵

Adapun dalam teknik dokumentasi ini, penulis mengumpulkan dokumen berupa sejarah berdirinya MTs Miftahut Thullab serta, keadaan MTs (guru, siswa, karyawan, sarana prasarana), visi misi, foto-foto, gambar dan lain sebagainya yang dibutuhkan peneliti guna kelengkapan data penelitian.

3. Literatur

Studi literatur yaitu mempelajari buku-buku yang relevan dengan masalah yang sedang dikaji, dari segi keberadaannya sebagai teori maupun sebagai pembandingan tentang evaluasi pembelajaran *online*. Teknik literature pada teknik pengumpulan data diantaranya skripsi, jurnal, maupun buku yang relevan dengan permasalahan fokus penelitian.

4. Wawancara

Merupakan rangkaian prosedur kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun langsung kepada informan.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang valid yang berkaitan dengan kolaborasi guru dan orangtua dalam membentuk karakter religious siswa di MTS Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo pati. Secara garis besar dalam metode wawancara yang akan peneliti siapkan guna memperoleh data terkait:

- a) Bagaimana karakteristik siswa di MTS Miftahut Thullab cengkalsewu ?

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), 329.

- b) Bagaimana model kolaborasi madrasah dan orangtua dalam membentuk karakter religius siswa di MTS Miftahut Thullab cengkalsewu ?
- c) Bagaimana implikasi kolaborasi dalam membentuk karakter religius siswa di MTS Miftahut Thullab cengkalsewu ?

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti dalam pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan melakukan triangulasi teknik sumber dan waktu, dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini berarti peneliti meningkatkan kecermatan dalam data dan berkesinambungan, dengan demikian data dapat terkumpul secara sistematis. Pada kegiatan ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang dapat dipercayai. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁶

2. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan berguna untuk mengecek data secara ulang guna memperoleh data yang kredibel. Kegiatan perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti guna memastikan data yang telah diperoleh benar atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁷

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan dilandasi oleh hasil atau keluaran dari setiap tindakan latihan, baik maupun lisan. Analisis data ini merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 272.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 271.

menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.⁸ Pada analisis data kualitatif peneliti melakukan upaya dengan memproses sesuai data, mengorganisasikan data, memilah data dan mengemas data sehingga dapat disampaikan kepada orang lain.

Peneliti pada saat melakukan wawancara sudah melakukan analisis jawaban narasumber, apabila jawaban narasumber setelah dianalisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti mengajukan pertanyaan lagi sehingga diperoleh data yang sesuai. Kegiatan penelitian kualitatif dalam analisis suatu data meliputi: *Reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.⁹

Oleh sebab itu teknik dalam menganalisis data dilakukan untuk memproses data yang telah terkumpul dengan teknik pengumpulan data melalui: observasi, wawancara, dokumentasi.

**PEDOMAN INSTRUMEN PENELITI
MTS MIFTAHUT THULLAB CENGKALSEWU SUKOLILO
PATI
(STUDI ANALISIS DI MTS MIFTAHUT THULLAB)**

Teknik pengumpulan data pada peneliti dengan judul Model Kolaborasi Steak holder dalam meningkatkan kesadaran religius siswa di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo pati (studi analisis di MTs Miftahut Thullab) menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi yang dimasukkan didalam kisi-kisi instrument berdasarkan Rumusan Masalah. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 259.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 337.

Kisi-kisi Instrument/ Observasi.

No.	Rumusan Masalah	Wawancara	Dokumentasi
1.	Bagaimana model kolaborasi madrasah dengan orangtua dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo?		
2.	Bagaimana karakteristik siswa di MTs Miftahut THullab cngkalsewu sukolilo?		
3.	Bagaimana implikasi kolaborasi dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo?		

Pedoman wawancara dan dokumen sangatlah penting dalam teknik pengumpulan data. Adapun penjelasan tentang dokumen wawancara sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara

Dalam melakukan wawancara menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis sebagai upaya dalam memperoleh informasi data yang objektif. Narasumber dari peneliti ini adalah para staf guru dan salah satu siswa di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo. Berikut adalah pedoman wawancara peneliti:

- a. Bagaimana langkah dalam membentuk karakter kesadaran religius di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo?
- b. Apa kegiatan sehari-hari untuk membiasakan/meningkatkan siswa yang berkarakter religius?
- c. Bagaimana guru untuk membentuk karakter yang sopan santun?
- d. Apasaja usaha guru untuk membentuk karakter yang sopan santun?

- e. Apasaja faktor yang menjadi kendala guru untuk meningkatkan kesadaran religius pada anak didik?
 - f. Bagaimana pola yang diterapkan guru untuk membentuk siswa yang religius?
 - g. Bagaimana kerjasama guru dan orangtua untuk memudahkan dalam membentuk siswa yang sopan santun dan tertib dimadrasah?
 - h. Bagaimana bapak/ibu guru dalam menasihati untuk bersikap sopan santun dan tertib dimadrasah?
- 2. Pedoman observasi.**
- a. Bagaimana model kolaborasi madrasah dengan orangtua dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo?
 - b. Bagaimana karakteristik siswa di MTs Miftahut THullab cngkalsewu sukolilo?
 - c. Bagaimana implikasi kolaborasi dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo?.
- 3. Pedoman Dokumentasi**
- a. Profil di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo.
 - b. Visi/misi, tujuan, di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo.
 - c. Kondisi fisik di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo.